

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah restoran yang ada di Kota Semarang yaitu 236 restoran (BPS Jateng, 2018) . Penelitian ini menggunakan metode *purposive judgement sampling*. *Judgement sampling (purposive sampling)* adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Bedanya, jika dalam sampling stratifikasi penarikan sampel dari setiap subpopulasi dilakukan dengan acak, maka dalam sampling kuota, ukuran serta sampel pada setiap sub-sub populasi ditentukan sendiri oleh peneliti sampai jumlah tertentu tanpa acak. Kriteria sampelnya adalah sebagai berikut: lama bekerja responden minimal 2 tahun. Jumlah sampel pada penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sample

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (10%)

Batas toleransi kesalahan yang digunakan yaitu 10% yang berarti tingkat akurasi 90%. Semakin kecil batas toleransi maka sampel akan menggambarkan populasi semakin akurat.

$$n = 236 / (1 + (236 \times 0,1^2))$$

$$n = 236 / (1 + (236 \times 0,01))$$

$$n = 236 / (1 + 2,36)$$

$$n = 236 / 3,36$$

$$n = 70,2 = 70 \text{ restoran}$$

Jadi, menurut perhitungan rumus Slovin sampel penelitian ini minimal 70 restoran di Semarang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Sumber datanya adalah responden penelitian atau sampel penelitian, yaitu karyawan dengan jabatan manajer lini sampai dengan jabatan top manajer (Jogiyanto, 2013:140)

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Survei atau lengkapnya *self-administered survey* adalah metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2013:140).

3.4 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yang dikirimkan kepada restoran lalu dibagikan kepada responden sesuai dengan kriteria yang telah ditujukan.

3.5 Pengujian Alat Pengumpulan Data

3.5.1. Pengujian Validitas dan Pengujian Reliabilitas

Ketika peneliti mengukur suatu konstruk yang mereka anggap konsisten sepanjang waktu, maka skor yang mereka peroleh juga harus konsisten sepanjang waktu. Reliabilitas test-retest adalah sejauh mana ini sebenarnya terjadi.

Uji reliabilitas dan validitas adalah dua sifat teknis dari suatu tes yang menunjukkan kualitas dan kegunaan tes (Singarimbun, 2002:140). Ini adalah dua fitur paling penting dari suatu tes. harus memeriksa fitur-fitur ini ketika mengevaluasi kesesuaian tes untuk penggunaan. Penjelasan ini akan membantu untuk memahami informasi reliabilitas dan validitas yang dilaporkan dalam manual uji dan ulasan dan menggunakan informasi itu untuk mengevaluasi kesesuaian tes untuk penggunaan (Ghozali, 2013: 62).

Penelitian ini pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari 0,6 maka item x dinyatakan tidak reliabel, sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka item x dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013: 62). Perhitungannya menggunakan bantuan program SPSS.

3.6. Desain Analisis Data Atau Uji Hipotesis

Gambar 3.1. Model Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan uji PLS (*Partial Least Square*) adalah suatu teknik statistik *multivariant* yang bisa untuk menangani banyak variabel. Analisis ini adalah *alternatif* yang baik untuk metode analisis regresi berganda dan regresi komponen utama, karena metode ini bersifat lebih *robust* atau kebal. *Robust* artinya

parameter model tidak banyak berubah ketika sampel baru diambil dari total populasi (Geladi dan Kowalski, 1986).

Partial Least Square suatu teknik prediktif yang bisa menangani banyak variabel independen, bahkan sekalipun terjadi multikolinieritas diantara variabel-variabel tersebut (Ramzan dan Khan, 2010). Ghazali (2006) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modeling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel).

3.6.1. Statistik Deskriptif Analisis deskriptif

Adalah analisis empiris secara deskripsi tentang informasi yang diperoleh untuk memberikan gambaran/menguraikan tentang suatu kejadian (siapa/apa, kapan, dimana, bagaimana, berapa banyak) yang dikumpulkan dalam penelitian (Supranto:2002). Data tersebut berasal dari jawaban yang diberikan oleh responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Selanjutnya peneliti akan mengolah data-data yang ada dengan cara dikelompokkan dan ditabulasikan kemudian diberi penjelasan.

3.6.2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial (*statistic induktif* atau *statistic probabilitas*), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2009).

3.6.3. Menyatakan Hipotesis

Peneliti menggunakan hipotesis nol atau hipotesis alternatif sebagai hipotesisnya (Murniati dkk, 2014).

H₀₁: $\beta_1 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan terhadap *economic transport*

H₁: $\beta_1 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara pengetahuan lingkungan terhadap *economic transport*

H₀₂: $\beta_2 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *corporate environment policy* terhadap *green capability*

H₂: $\beta_2 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *corporate environment policy* terhadap *green capability*

H₀₃: $\beta_3 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *packaging waste* terhadap *green capability*

H₃: $\beta_3 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *packaging waste* terhadap *green capability*

H₀₄: $\beta_4 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *economic transport* terhadap *green capability*

H₄: $\beta_4 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *economic transport* terhadap *green capability*

H₀₅: $\beta_5 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *product recycling* terhadap *green capability*

H₅: $\beta_5 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *product recycling* terhadap *green capability*

H₀₆: $\beta_6 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *economic performance*

H₆: $\beta_6 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *economic performance*

H₀₇: $\beta_7 = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *environmental performance*

H₇: $\beta_7 > 0$, artinya terdapat pengaruh positif antara *green capability* terhadap *environmental performance*

3.6.4. Memilih Tingkat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% yang artinya peneliti menggunakan tingkat *error* yang dapat ditoleransi sebesar 5%.